

Penerapan Teknik Skimming dalam *Reading Test* TOEFL Mahasiswa Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta

Noerdjanah¹, Sugiono², M. Mudatsir Syatibi³

¹Program Studi Profesi Fisioterapis, Departemen Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

djanah1970@gmail.com¹, sugifisio@gmail.com², datsir@yahoo.co.id³

Abstrak:

TOEFL adalah salah satu indikator seorang pembelajar Bahasa Inggris dikatakan telah mempunyai kompetensi berbahasa atau tidak. Dalam menjawab soal-soal pada TOEFL, diperlukan teknik atau trik tersendiri, sehingga waktu yang digunakan untuk menjawab soal menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu teknik tersebut adalah menggunakan teknik skimming. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik skimming tepat digunakan dalam *Reading Test* TOEFL mahasiswa Orthotic Prostetik Poltekkes Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan *One group Pre and Post Test Design*. Jumlah mahasiswa Orthotic Prosthetic semester III berjumlah 60 orang yang terbagi dalam dua kelas, sampel diambil dengan cara random sampling. *Reading test* TOEFL terdiri dari 50 angka. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan nilai *Reading Test* TOEFL mahasiswa Diploma III Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta.

Kata Kunci : *Reading Test*, TOEFL, teknik skimming

Application of the Skimming Technique in the TOEFL Reading Test for Orthotic Prosthetic Students of the Health Polytechnic of Surakarta

Abstract:

TOEFL is one of the indicators that an English learner is said to have language competence or not. In answering questions on the TOEFL, a technique or trick is needed, so that the time spent answering questions becomes more effective and efficient. One such technique is using the skimming technique. The purpose of this study is to find out whether the skimming technique is appropriate for use in the TOEFL reading test for students of the Orthotic Prosthetics Department of Health Polytechnic of Surakarta. The research method used is a quantitative experimental research method with a *One group Pre and Post Test Design*. The number of Orthotic Prosthetic students in semester III totaled 60 people in two classes, the sample was taken by random sampling. The TOEFL reading test consists of 50 numbers. Based on the results of the study it can be concluded that the use of skimming techniques can increase TOEFL Reading Test scores for Diploma III students of the Orthotic Prosthetics Department of the Surakarta Polytechnic of Health.

Keyword : *Reading Test*, TOEFL, skimming technique

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan, membaca juga bisa digunakan untuk melatih dalam konsentrasi. Dengan membaca, akan melatih pikiran kita untuk memahami suatu bacaan. Berawal dari keterampilan membaca pula, kita dapat mempelajari dan menguasai keterampilan berbahasa lainnya. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi (Suleman, Hanafi, & Rahmat, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa-masa mendatang (Magdalena, Cempaka, & Azhar, 2020).

Berdasarkan fakta di lapangan, bahwa semua orang tidak gemar untuk membaca, sehingga menjadikan suatu tantangan untuk tenaga pendidik dalam mengajarkan kepada siswa untuk gemar membaca. Sehingga membaca akan menjadi kegiatan yang menarik, apabila siswa memahami akan hakikat daripada membaca. Pada lingkup pendidikan, pelajaran bahasa merupakan suatu hal yang mendasar untuk dipelajari oleh siswa. Dimana dalam membaca terdapat suatu proses dari bahasa, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi akan membaca pemahaman, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni meliputi kemampuan linguistik, minat, motivasi, dan kumpulan kemampuan membaca. Sedangkan faktor eksternal dibedakan menjadi dua kategori yaitu unsur-unsur bacaan serta lingkungan membaca. Pada unsur-unsur bacaan terdapat kebahasaan dari teks, yaitu tingkat kesulitan bacaan dan organisasi teks. Kemudian lingkungan membaca meliputi berbagai faktor, yakni (1) persiapan guru sebelum atau sesudah pelajaran membaca guna untuk membantu siswa dalam memahaminya; (2) cara siswa menanggapi tugas, dan (3) suasana penyelesaian tugas (Rufaida & Wachidah, 2022).

Asiyah, Nurwahidah, & Kartini (2021) mengungkapkan ada dua faktor yang menyebabkan kecepatan membaca seseorang kurang maksimal yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yaitu meliputi intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Kedua, faktor eksternal yaitu dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca. Selain itu, kurang tepatnya penggunaan metode dan pendekatan juga menyebabkan kurang maksimalnya kemampuan membaca cepat siswa di sekolah. Upaya yang dilakukan guru hanya memberikan pelatihan-pelatihan dengan membaca bacaan-bacaan pendek yang terdapat dalam buku paket. Rendahnya pemahaman guru terhadap teknik-teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat juga akan berpengaruh terhadap kecepatan membaca siswa.

Seorang pembelajar bahasa khususnya Bahasa Inggris untuk mendalami keterampilan membaca tidak hanya untuk sekedar memperoleh informasi atau menyerap pengalaman baru dari bacaan-bacaan yang dibacanya, namun juga menggunakan keterampilan tersebut untuk mengerjakan soal-soal bacaan pada TOEFL (*Test of English as Foreign Language*).

TOEFL adalah tes kecakapan atau kemampuan bahasa Inggris menurut standar baku yang ditujukan kepada orang-orang yang bukan *native speaker* (penutur asli bahasa). Adapun tujuan utama diadakan TOEFL adalah mengukur kemampuan bahasa Inggris. Seseorang yang telah lulus atau memiliki sertifikat TOEFL dianggap telah mampu berkomunikasi, mengerti serta memahami bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan (Prastowo, 2016).

Dalam menjawab soal-soal pada TOEFL, diperlukan teknik atau trik tersendiri, sehingga waktu yang digunakan untuk menjawab soal menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian pada paragraph di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa dan melakukan kajian lebih mendalam mengenai penguasaan teknik membaca mahasiswa dalam menjawab soal-soal bacaan pada TOEFL.

Berkaitan dengan kegiatan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa, maka ketika seseorang mempelajari sebuah bahasa, dia harus pula mengetahui keterampilan membaca. Sebagai contoh, seorang mempelajari Bahasa Inggris, maka dia harus mampu menguasai atau memahami bacaan-bacaan dalam Bahasa Inggris. Dalam rangka pemahaman tersebut, pembelajar harus pula menguasai teknik-teknik membaca. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika para ahli bahasa mengemukakan beberapa metode atau teknik membaca seperti *scanning*, *skimming*, *intensive reading*, *extensive reading*, atau SQ3R (Arafat, 2017; Suharno, 2020). Metode tersebut erat berkaitan dengan keterampilan membaca yang dimasukkan sebagai salah satu bentuk keterampilan berbahasa.

Terdapat dua teknik membaca yang paling sering digunakan untuk memperoleh informasi dari bacaan yang dibaca yaitu *skimming*, yaitu suatu teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting atau ide pokok dari suatu bacaan (Susanty, 2019). Teknik *skimming* diartikan sebagai teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting atau ide pokok dari suatu bacaan yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan, seperti (1) mengenali topik bacaan, (2) untuk mengetahui pendapat (opini) orang, (3) untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya, (4) untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok, dan semua itu disusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antar bagian bacaan itu, dan (5) untuk penyegaran apa yang pernah dibaca (Muhtarom & Habsah, 2019).

Skimming dilakukan dengan cara membaca judul bab, subbab, dan beberapa alinea pertama dalam setiap bab-nya. Fungsi membaca *skimming* yaitu mendapatkan ide utama tentang topik bacaan, bukan detailnya. Jadi, *skimming* dapat dikatakan berhasil jika pembaca bisa mendapatkan ide pokok dan bisa membayangkan apa yang dibahas dalam keseluruhan isi buku secara umum. Karena *skimming* berguna untuk mendapatkan gambaran umum suatu bahan bacaan, maka perlu koordinasi yang baik ketika melakukan *skimming* dengan otak yang aktif bertanya, menganalisa, membandingkan, serta membuat kesimpulan. Tujuan dari membaca *skimming* bukan untuk mengetahui organisasi karangan sehingga memudahkan membacanya kemudian, melainkan untuk mengumpulkan dan mempelajari lebih banyak isi yang penting-penting dari sebuah tulisan, pikiran pokok, dan tujuan penulis (Masada & Evitarini, 2022).

Skimming adalah teknik yang digunakan untuk mencari tahu apakah sebuah teks perlu dibaca atau tidak (Lubis, Syahputri, & Rambe, 2022). Oleh sebab itu, teknik ini nantinya akan sangat berguna dan memiliki manfaat yang besar bagi keberlangsungan pembelajaran didalam kelas, sehingga guru didalam kelas nantinya memiliki waktu yang sangat efisien dalam mengasah kemampuan membaca siswa khususnya teks berbahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan judul “Penerapan Teknik *skimming* dalam Reading Test TOEFL (Test of English as Foreign Language) Mahasiswa Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimental dengan rancangan *One group Pre and Post Test Design* dengan tujuan untuk mengetahui teknik yang tepat digunakan dalam reading test TOEFL.

Penelitian ini akan dilakukan di kampus Jurusan Ortotik Protetik Poltekkes Surakarta dan pelaksanaan penelitian direncanakan bulan Agustus sampai dengan bulan

Oktober tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Diploma Tiga Ortotik Protetik semester III tahun akademik 2022 sebanyak 60 mahasiswa.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik skimming, variabel terikatnya adalah Test Reading. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bacaan pada TOEFL. Tes bacaan terdiri atas 50 nomor, karena jumlah soal tersebut sesuai dengan standar soal pada TOEFL. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis uji t untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik skimming dalam *reading test* TOEFL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2022, dengan tujuan untuk mengetahui teknik yang tepat digunakan dalam *reading test* TOEFL. Subjek pada penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 3 kelas A dan kelas B program studi Diploma III Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta tahun akademi 2022 yang berjumlah 60 mahasiswa.

Semua subjek penelitian mengerjakan tes TOEFL secara off line di kelas sebelum perlakuan dilakukan atau *pretest*. Hasil *pretest* tersebut langsung dikumpulkan dan diperoleh skor minimal 59 dan maksimal 86 dengan rata-rata 76,24. Hasil *Reading Test* TOEFL sesudah dilakukan perlakuan dengan teknik skimming dapat diperoleh skor minimal 75 dan maksimal 90 dengan rata-rata 85,03.

Tabel 1. Deskriptif Data

Testt	Mean	Median	Standard Deviation	Minimum	Maximum
PreTest	76,24	80	8,200	59	86
PostTest	85,03	87	4,862	75	90

Uji Normalitas

Sebelum pengujian, data *pretest* dan *posttest* dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji dilakukan untuk menentukan penggunaan alat analisis parametrik atau non parametrik. Hasil uji normalitas, disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2. Uji Normalitas

Test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	0,209	62	0,000	0,846	62	0,000
PostTest	0,238	62	0,000	0,829	62	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tabel di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) *pretest* sebesar 0,000 dan Asymp. Sig. (2-tailed) *posttest* sebesar 0,000, sehingga data *pretest* dan *posttest* dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Beda Antara Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Uji beda antara tahap sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan Wilcoxon test diperoleh nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$) berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Skor rata-rata sebelum perlakuan adalah 76,24 dan sesudah perlakuan dengan teknik skimming dapat diperoleh skor rata-ratanya naik menjadi 85,03 sehingga kenaikannya adalah 8,79. Skor rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan secara statistik ada perbedaan yang sangat signifikan. Dari analisis statistik di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian teknik skimming berpengaruh dapat meningkatkan nilai *Reading Test* TOEFL.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	76,24	62	8,200	1,041
	PostTest	85,03	62	4,862	0,617

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	62	0,892	0,000

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-8,790	4,443	0,564	-9,919	-7,662	-15,578	61	0,000

Uji Beda Tahap Sesudah Perlakuan

Uji beda ini menggunakan Mann Whitney test, diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti ada perbedaan yang sangat signifikan pada hasil sesudah perlakuan. Skor rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan secara statistik ada perbedaan yang sangat signifikan. Dari analisis statistik di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian teknik skimming berpengaruh dapat meningkatkan nilai *Reading Test* TOEFL.

Pembahasan

Dari hasil analisis uji beda dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan nilai *Reading Test* TOEFL. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada kelompok perlakuan dan hal ini diperkuat dari hasil analisis uji beda tahap sesudah perlakuan dimana terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Meidina & Kasmawati (2022) Rosmarie & Mualimin (2020) Maryani, Triyadi, & Setiawan (2023), Gultom & Nainggolan (2019), Al-Ghozali, Pratama, & Fata (2020), dan Paramitha & Wachidah (2018) yang menyatakan teknik skimming dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa. Munawaroh, Madyono, & Suwarti (2018) menjelaskan skimming dilakukan untuk melakukan pembacaan cepat secara umum dalam suatu bahan bacaan. Dalam skimming, proses membaca dilakukan secara melompat-lompat dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya. Selain untuk melakukan pembacaan sekilas, skimming juga berguna dalam banyak proses membaca lainnya.

Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming dalam proses belajar dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan keterampilan membaca cepat dalam kegiatan belajar mengajar pada pokok bahasan membaca cepat dengan teknik skimming dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Proses pembelajaran membaca cepat dapat menghilangkan kejenuhan membaca pada siswa karena dengan menggunakan teknik skimming siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada saat belajar, kemudian siswa bisa menggunakan waktunya dengan baik untuk membaca

karena dengan banyak membaca, maka banyak pula pengetahuan dan informasi yang diperoleh dengan cepat, hal tersebut dapat meningkatkan keinginan siswa untuk membaca (Jamaluddin, Juhairiah, & Azizah, 2022).

Romadina (2022) menyatakan teknik skimming merupakan bacaan khusus untuk membaca cepat dan efektif. Teknik skimming termasuk kegiatan membaca yang lebih komprehensif yang membutuhkan kemampuan khusus. Keuntungan menggunakan skimming adalah memudahkan siswa memahami apa yang dibacanya dan menghemat waktu karena dengan teknik ini siswa hanya perlu mencari pembahasan yang dicari di daftar isi, setelah mengecek tabel. Skimming adalah membaca dengan kecepatan tinggi yang dapat menghemat waktu membaca banyak materi dengan cepat. Selain itu, membaca skimming dilakukan secara selektif untuk mendapatkan ide pokok umum suatu artikel. Dalam skimming, pembaca tidak mencari informasi tertentu melainkan hanya untuk apa sebuah artikel. Dalam skimming, pembaca tidak mencari informasi khusus hanya untuk informasi umum.

Adanya teknik skimming ini, siswa dituntut untuk memfokuskan pandangan hanya pada unsur-unsur yang penting saja. Jadi, tidak semua kata dalam soal yang harus dibaca siswa karena tidak semua kata dalam soal yang tercetak itu dibutuhkan siswa. Pada kegiatan ini siswa dilatih untuk melebarkan pandangan hanya pada bagian-bagian tertentu yang dianggap penting saja. Dengan selalu melompati atau melewati hal-hal yang dianggap tidak penting. Apabila siswa sudah mendapat kata atau kalimat yang dicarinya maka siswa dapat menandainya (Wiguna, Thamimi, & Wulansari, 2019).

Melakukan skimming dalam tes reading TOEFL akan menghemat waktu. Cara melakukan skim yang baik ketika membaca teks reading dalam TOEFL, di antaranya adalah: baca judul, baca dan pahami kalimat pertama dalam setiap paragraf, baca kalimat terakhir setiap paragraf. Bacalah kalimatnya dengan pelan-pelan tanpa terburu-buru. Yang paling penting adalah memahami maksud dari kalimat-kalimat tersebut. Dengan hanya membaca judul, kalimat awal, dan kalimat akhir saja, akan mengetahui maksud keseluruhan teks. Teknik skimming ini sangat cocok terutama untuk menjawab jenis pertanyaan yang membutuhkan pemahaman akan teksnya.

Metode skimming merupakan cara membaca cepat untuk mendapatkan gambaran topik yang dibahas dalam tulisan. Karena dalam TOEFL setiap bacaan akan mencakup beberapa pertanyaan sekaligus, akan sangat baik kita bisa memahami secara umum apa yang dibahas agar tidak perlu memulai ulang pada setiap pertanyaan.

Banyak orang mengira bahwa skimming dilakukan dengan membaca kata-kata yang acak atau tidak beraturan. Namun, untuk melakukan skimming secara efektif pembaca perlu melakukannya dengan cara yang terstruktur, tentunya tidak perlu membaca semua yang ada. Jika pembaca melakukan penelitian dan menemukan tulisan yang sangat panjang. Baca terlebih dahulu paragraf pertama dengan seksama dan temukan gagasan utama yang akan dibahas dalam artikel tersebut. Setelah pembaca memahami gagasan utamanya, pembaca bisa mulai membaca kalimat pertama di setiap paragraf. Karena ini adalah kalimat topik, ini berisi gagasan utama yang akan dibahas dalam paragraf tersebut. Jika pembaca tidak menemukan gagasan utama di kalimat pertama, pembaca dapat mencari lebih banyak lagi. Di akhir kalimat topik, pembaca dapat mencari detail penting yang terdapat dalam paragraf tersebut seperti tanggal, nama, atau nomor. Terus lakukan ini hingga beberapa paragraf terakhir. Di paragraf terakhir, pembaca bisa berhenti melakukan skimming karena kesimpulan biasanya ada di akhir artikel. Pembaca dapat mulai membaca paragraf terakhir lebih detail untuk dapat memahami keseluruhan teks.

Ketika membaca materi untuk tes TOEFL, penting untuk memperhatikan detail dan memahami konteks secara keseluruhan. Cobalah untuk mengetahui tujuan dari bacaan

tersebut dan gunakan strategi skimming dan scanning untuk membaca bacaan secara efektif. Semua hal ini akan membantu kamu meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris dan mempersiapkan diri dengan baik untuk tes TOEFL.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik skimming dapat meningkatkan nilai Reading Test TOEFL mahasiswa Diploma III Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta.

Peneliti berharap teknik skimming dapat digunakan mahasiswa Jurusan Ortotik Prostetik dalam mengerjakan *test reading* TOEFL. Semoga mahasiswa Jurusan Ortotik Prostetik dapat menggunakan teknik *test reading* yang tepat dapat diterapkan dalam *Reading Test* TOEFL.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, M. I., Pratama, F. A., & Fata, M. A. (2020). Teknik Skimming untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Membaca di Kelas IV Sekolah Dasar. *ARJI : Action Research Journal Indonesia*, 2(2), 92–100.
- Arafat, Y. (2017). Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa di Madrasah. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 27–36. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i1.14>
- Asiyah, S., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Efektivitas Penerapan Model Speed Reading dan Model Skimming dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat. *Caraka: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(3), 153–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caraka.v10i3.1419>
- Gultom, A., & Nainggolan, M. F. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 4(1), 15–21. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v4i1.1031>
- Jamaluddin, J., Juhairiah, J., & Azizah, Y. N. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Teknik Skimming pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal SIPPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 27–37. Retrieved from <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/article/view/5445>
- Lubis, B. N. A., Syahputri, D., & Rambe, K. R. (2022). Pelatihan Teknik Membaca Cepat: Skimming and Scanning Bagi Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.107>
- Magdalena, I., Cempaka, B., & Azhar, C. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Siswa di Kelas IV SDN Pinang 1. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 387–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/edisi.v2i3.1012>
- Maryani, A., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2023). Penggunaan Teknik Skimming dalam Pembelajaran Memahami Isi Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Pratama Mulya Karawang. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 97–109.

<https://doi.org/10.24269/dpp.v1i1i.5617>

- Masada, C. H. ., & Evitarini, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa dengan Teknik Skimming dan Scanning Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 114–119. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5347>
- Meidina, T., & Kasmawati, S. (2022). Teknik Skimming Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VII Di SLB Negeri 1Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Vidya Karya*, 37(1), 16–22. <https://doi.org/10.20527/jvk.v37i1.12870>
- Muhtarom, M., & Habsah, R. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Menggunakan Teknik Skimming di MI Al-Khairiyah Sinar Banten Talangpadang. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 5(2), 85–96. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.54892/jpgmi.v5i2.64>
- Munawaroh, B., Madyono, S., & Suwarti, S. (2018). Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 7–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um035v26i12018p007>
- Paramitha, S. A., & Wachidah, K. (2018). Understanding of Reading Content Using Skimming Techniques in Improving Understanding of Narrative Text Reading Content for Elementary School Students: Pemahaman Isi Bacaan dengan Menggunakan Teknik Skimming dalam Meningkatkan Pemahaman Isi Bacaan Teks Na. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 3(2018). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v3i0.584>
- Prastowo, P. (2016). *The Master Handbook of TOEFL Kitab Super Lengkap Cara Menguasai TOEFL*. Jakarta: Laksana.
- Romadina, D. (2022). Improving Students' Reading Comprehension in Learning English Narrative Text Through Skimming Technique. *Jelli: Journal of English Education*, 5(1), 17–23.
- Rosmarie, A., & Mualimin, M. (2020). The Impact of Using Skimming Strategy in Narrative Text towards Students' Reading Comprehension of SMP Advent of Semarang. *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 4(1), 65–69. <https://doi.org/10.14710/culturalistics.v4i1.9606>
- Rufaida, D., & Wachidah, K. (2022). Literature Study of The Implementation of Skimming Techniques in Improving Quick Reading Ability in Indonesian Language Students in Class V. *Academia Open*, 6(June), 6–14. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.1706>
- Suharno, N. (2020). *SMART IELTS: Listening, Reading, Writing, & Speaking*. Jakarta: Repository Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713–726. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Susanty, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-scanning Pada Mahasiswa Stit Ru Semester II 2017/2018. *Raudhah Proud To Be Professionals*, 4(1), 43–54.

<https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.41>

Wiguna, M. Z., Thamimi, M., & Wulansari, F. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Teknik Membaca Skimming dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34–46. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i1.1195>